

**NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK
(TELAAH BUKU AJAR SISWA AKIDAH AKHLAK KELAS XI)**

Rasmadi *¹

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
rasmadicakrabuana78@gmail.com

Muslihudin

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
muslihudin@syekhnurjati.ac.id

Akhmad Affandi

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
akhmadaffandiamin@yahoo.com

Abstract

An approach to religious moderation is important in developing balanced understanding, avoiding extremism and encouraging tolerance and interfaith dialogue. Within the scope of Islamic Religious Education, the values of religious moderation can be integrated into learning through textbooks and learning methods. This research aims to determine the characteristics of the Akidah Akhlak class XI textbook and determine the orientation of religious moderation values in the Akidah Akhlak class XI textbook. This research is a type of qualitative research through literature study. The class XI Akidah Akhlak textbook is the primary data source and related research journals are the secondary data source. Based on the results of the review of the Akidah Akhlak textbook, it meets the criteria for an ideal textbook. the concepts used in textbooks are clear, relevant to the curriculum, attract the interest of readers who use them, are able to motivate the users, can stimulate student activity, create illustrations that are able to attract their use, understanding must be preceded by appropriate communication, the content supports the subject others, respect individual differences, try to strengthen the values that apply in society, consider linguistic aspects according to the abilities of the students who use them, use clear concepts so as not to confuse students and have a clear point of view. The orientation to the values of religious moderation in the class starting from the introduction, core competencies, basic competencies, indicators, material in-depth, character in-depth, come on presentation and let's practice, especially on attitude assessment.

Keywords: religious moderation, teaching materials, Akidah Akhlak

Abstrak

Pendekatan moderasi beragama penting dalam mengembangkan pemahaman yang seimbang, menghindari ekstremisme dan mendorong

¹ Korespondensi Penulis.

toleransi dan dialog antaragama. Dalam lingkup Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai moderasi beragama dapat diintegrasikan dalam pembelajaran melalui buku ajar dan metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik buku ajar Akidah Akhlak kelas XI dan mengetahui orientasi nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas XI. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif melalui studi Pustaka. Buku ajar akidah akhlak kelas XI menjadi sumber data primer dan jurnal-jurnal penelitian terkait menjadi sumber data sekunder. Berdasarkan hasil telaah bahwa buku ajar akidah akhlak memenuhi kriteria buku ajar yang ideal. konsep-konsep yang digunakan dalam buku ajar jelas, relevan dengan kurikulum, menarik minat pembaca yang menggunakannya, mampu memberi motivasi kepada para pemakainya, dapat menstimulasi aktivitas siswa, membuat ilustrasi yang mampu menarik penggunaannya, pemahaman harus didahului komunikasi yang tepat, isi menunjang mata pelajaran yang lain, menghargai perbedaan individu, berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat, mempertimbangkan aspek linguistik sesuai dengan kemampuan siswa yang memakai, menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan siswa dan mempunyai sudut pandang (*point of view*) yang jelas. Orientasi nilai-nilai moderasi beragama pada buku ajar akidah akhlak kelas XI terintegrasi secara keseluruhan mulai dari bagian pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pendalaman materi, pendalaman karakter, ayo presentasi dan ayo berlatih khususnya pada penilaian sikap.

Kata Kunci: moderasi beragama, bahan ajar, akidah akhlak

PENDAHULUAN

Moderasi beragama akhir-akhir ini menjadi trending topik yang banyak menjadi pembicaraan para tokoh khususnya di kementerian Agama yang bahkan seluruh pegawainya diwajibkan untuk mengikuti test pemahaman tentang moderasi beragama. Hal ini karena telah banyak kasus intoleransi, anarkisme agama dan kasus-kasus lain yang mengakibatkan ketidaknyamanan masyarakat dalam beribadah dan bermasyarakat bahkan bisa menghancurkan NKRI.

Moderasi sendiri secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *moderation* yang berarti sikap sedang atau tidak berlebihan, bersikap wajar dan tidak ekstrem (Hermanto, 2021). Sedangkan secara terminologi moderasi berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan moral dan watak sebagai ekspresi sikap keagamaan individu atau kelompok tertentu di tengah keberagaman dan kebhinekaan fakta sosial (Hermanto, 2021)

Terminologi *madrasah* sebagai nama lembaga pendidikan Islam dewasa ini tidak asing bagi pendengaran masyarakat Indonesia. Madrasah Aliyah, seperti halnya sekolah menengah umum (SMU) yang berada di bawah koordinasi Depdiknas, terbagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS).

Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum khusus dalam bidang agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama (Kemenag RI, Keputusan no 370 thn 1993). Salah satu mata pelajaran yang diambil adalah Aqidah Akhlak. Aqidah akhlak yang merupakan salah satu dari pendidikan agama Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip moderat sehingga dapat menciptakan pemahaman agama yang benar dan seimbang bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada perspektif moderasi dalam bahan ajar Aqidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah juga merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa dalam konteks agama. Namun, dalam beberapa kasus, terdapat kecenderungan siswa yang mengalami ketidakseimbangan dalam pemahaman aqidah akhlak, sehingga rentan terhadap sikap ekstrem atau fanatisme agama. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang moderat dalam bahan ajar aqidah akhlak yang diajarkan kepada siswa.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan memperkuat pemahaman aqidah siswa di Tingkat Pendidikan Menengah (Hariani, 2019). Tantangan bagi Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan moderasi beragama pada saat ini terletak pada komitmen sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana terdapat pada guru agama lain, kondisi tersebut sangat dilematis. Pada saat tertentu pendidikan agama menekankan pada otoritas kebenaran yang terkandung dalam ajaran agama, namun pada saat yang sama juga harus bersikap toleran kepada keyakinan yang berbeda. Begitu juga dengan ajaran Islam, karena secara umum orientasi Pendidikan Agama Islam adalah untuk memperkuat pondasi keimanan (Muhtarom, 2021).

Dalam situasi seperti ini, selain mendalami materi agama yang diajarkan, guru agama juga perlu mendalami berbagai literatur lain, baik yang berhubungan dengan perbedaan pendapat terkait tafsir keagamaan maupun pemahaman keagamaan dalam konteks kebudayaan dan kebangsaan. Pada tingkat pendidikan menengah, khususnya kelas XI, bahan ajar aqidah akhlak menjadi materi yang vital dalam membangun kesadaran keagamaan dan moral siswa. Namun, seringkali terjadi kecenderungan dalam penyampaian bahan ajar ini yang kurang moderat, sehingga dapat menimbulkan polarisasi, ekstremisme, atau pemahaman yang terlalu sempit. Pentingnya perspektif moderasi dalam bahan ajar aqidah akhlak di Madrasah Aliyah tidak dapat diabaikan. Moderasi beragama dalam pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membentuk sikap tengah (*wasathiyah*) yang seimbang, menghindari ekstremisme dan intoleransi, serta mendorong pemahaman yang komprehensif dan inklusif tentang aqidah dan akhlak (Muhtarom, 2021).

Dalam pelaksanaannya, terdapat tantangan yang dihadapi dalam penyampaian bahan ajar aqidah akhlak. Salah satunya adalah kurangnya pendekatan moderasi beragama dalam materi yang diajarkan. Beberapa bahan ajar seringkali cenderung memiliki sudut pandang yang sempit, kurang inklusif, atau bahkan mempromosikan

ekstremisme agama. Hal ini dapat berdampak negatif pada pemahaman siswa, meningkatkan polarisasi, dan mengurangi toleransi serta pemahaman yang seimbang terhadap aqidah dan akhlak

Pentingnya perspektif moderasi agama dalam bahan ajar aqidah akhlak di Madrasah Aliyah menjadi semakin relevan. Moderasi dalam pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk sikap tengah (*wasathiyah*), menghindari ekstremisme, dan mendorong pemahaman yang komprehensif serta inklusif tentang aqidah dan akhlak.

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang mendalam tentang perspektif moderasi agama dalam bahan ajar aqidah akhlak di Madrasah Aliyah kelas XI. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahan ajar yang digunakan saat ini, serta mengeksplorasi kebutuhan akan pendekatan moderasi yang lebih efektif dalam pengembangan materi ajar aqidah akhlak. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam membangun pemahaman aqidah dan akhlak yang moderat, inklusif, dan membentuk karakter siswa yang toleran dan berkepribadian baik.

Meskipun pentingnya perspektif moderasi dalam pendidikan Islam, terdapat kendala dalam implementasinya di Madrasah Aliyah. Beberapa di antaranya adalah kurangnya sumber daya manusia yang memahami dan mampu menerapkan moderasi beragama dalam pembelajaran aqidah akhlak, kurangnya sumber belajar yang relevan, serta kurangnya pemahaman dan dukungan dari masyarakat terhadap pendidikan Islam yang moderat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang fokus pada pengembangan bahan ajar aqidah akhlak dengan pendekatan moderasi dalam pendidikan Islam di Madrasah Aliyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan pendidikan Islam moderat di Indonesia.

Masih belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus tentang pengaruh perspektif moderasi dalam bahan ajar aqidah akhlak terhadap perilaku moderasi beragama siswa kelas XI di Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan bahan ajar dengan perspektif moderasi dalam membentuk perilaku moderasi beragama siswa di tingkat Madrasah Aliyah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama yang lebih inklusif dan mampu membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman aqidah akhlak yang moderat serta mampu berperilaku secara seimbang dalam konteks keberagaman agama.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan bagi pengembangan bahan ajar aqidah akhlak yang lebih efektif dan relevan dengan konteks Madrasah Aliyah, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku moderasi beragama siswa kelas XI di Madrasah Aliyah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi penting dalam konteks pendidikan agama di Madrasah Aliyah dan

kontribusinya dapat membantu dalam upaya pembentukan karakter siswa yang moderat dan berperilaku seimbang dalam menjalankan agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif melalui studi pustaka. Alasan pemilihan jenis kualitatif studi pustaka karena peneliti akan menelaah buku sebagai sumber data tepatnya buku ajar Akidah Akhlak kelas XI. Sebagaimana menurut Sutrisno Hadi bahwa disebut penelitian kepustakaan karena data-data yang dibutuhkan penelitian berasal dari buku, jurnal, ensiklopedi, kamus, majalah dan jenis dokumen lainnya (Harahap, 2014).

Buku ajar sebagai salah satu sumber data atau sumber bacaan dalam penelitian studi pustaka sebaiknya memenuhi kriteria sebagaimana menurut Suryabrata bahwa peneliti harus selektif dalam memilih sumber bacaan untuk penelitian studi pustaka, setidaknya memenuhi kriteria prinsip kemutakhiran dan prinsip relevansi (Harahap, 2014). Peneliti akan meneliti tiga buah buku mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI dari penerbit yang berbeda yang salah satunya menggunakan buku dari Kementrian Agama RI.

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah buku mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI dan Jurnal serta dokumen lainnya. Instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar aqidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah adalah panduan observasi dan dokumentasi untuk menalajah adanya nilai-nilai moderasi beragama pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI yang mengacu pada indikator-indikator nilai-nilai moderasi beragama pada mata pelajaran agama Islam sesuai dengan modul Dirjen Pendis tentang Integrasi moderasi beragama pada mata pelajaran PAI yang diterbitkan tahun 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data mengikuti tahapan reduksi data, menampilkan data dan menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan pengujian keabsahan data yaitu uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan *member check* dan perpanjangan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik buku ajar Akidah Akhlak kelas XI

Dengan memperhatikan karakteristik buku ajar yang ideal berdasarkan pendapat ahli, dapat dikatakan buku ajar Akidah Akhlak memenuhi karakteristik tersebut sehingga dapat dikatakan buku ajar yang ideal. Mari telaah satu persatu!

Buku ajar Akidah Akhlak kelas XI diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendis Kemenag RI tahun 2020 dengan ISBN 978-623-6687-47-5 (jilid lengkap) dan ISBN 978-623-6687-49-9 (jilid 2). Begitu pula untuk buku ajar Akidah Akhlak pegangan siswa yang menggunakan kurikulum 2013 diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan

Madrasah Dirjen Pendis Kemenag RI tahun 2015 dengan ISBN 978-979-8446-87-0 (jilid lengkap) dan ISBN 978-602-293-089-1 (jilid 2).

Buku ajar yang ideal memiliki dua misi utama yaitu optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural, serta keduanya menjadi target utama dari buku ajar yang digunakan. Buku ajar Akidah Akhlak kelas XI sebagaimana terdapat pada halaman petunjuk penggunaan buku tertuang secara jelas penulis buku ini menyampaikan bahwa untuk dapat memahami secara utuh isi buku ajar Akidah Akhlak maka secara prosedur diatur bahwa pembaca sebaiknya membaca bagian pendahuluan agar memahami konsep utuh Akidah Akhlak. Setiap bab dalam buku ajar Akidah Akhlak berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, peta konsep, proses pembelajaran (ayo mengamati, ayo mendalami, rangkuman, ayo presentasi, pendalaman karakter dan ayo berlatih), dan mutiara hikmah. Penulis buku ini lebih lanjut menyampaikan bahwa secara prosedur guru perlu mendorong peserta didik membaca kolom-kolom yang menuntun sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik.

1	Peta Konsep	Untuk dijadikan arah dalam memahami konstruksi keilmuan yang akan dibahas sehingga mempunyai pemahaman yang utuh dalam bab yang akan dipelajari.
2	Ayo Mengamati	Dijadikan sebagai stimulus dalam kegiatan awal pembelajaran. Dijadikan sebagai bahan dalam membuat pertanyaan yang relevan dengan bab terkait
3	Ayo Mendalami	Dijadikan sebagai bahan informasi pada bab terkait.
4	Rangkuman	Berisi pokok-pokok materi yang menggambarkan konstruksi materi pada bab terkait.
5	Ayo Presentasi	Dijadikan sebagai panduan dalam mengeksplorasi kompetensi yang diharapkan.
6	Ayo Mendalami Karakter	Dijadikan sebagai pedoman dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan bab terkait.
7	Ayo Berlatih	Dijadikan sebagai panduan dalam mengukur ketercapaian kompetensi yang diharapkan.

Proses pembelajaran yang dilakukan mengikuti tujuh kegiatan di atas dapat mengoptimalkan pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang diperoleh dari buku ajar Akidah akhlak kelas XI. Begitu pula dengan kompetensi inti dan

kompetensi dasar yang termuat dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI pada semester ganjil dan semester genap jelas dapat mengoptimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Buku ajar Akidah Akhlak kelas XI menuntut peserta didik memiliki kemampuan mulai dari menghayati ajaran yang dianut hingga mengamalkan ajaran yang dianut. Buku ini memberikan pengetahuan prosedural tentang tata cara pengamalan ajaran yang dianut pada setiap bab. Misal pada Bab 1 buku ini yang membahas tentang munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim, pada kegiatan ayo mendalami, buku ini memberikan pengetahuan deklaratif tentang sejarah ilmu kalam yang diurai dalam subbab akidah pada masa Nabi Muhammad SAW, akidah pada masa khulafaurrasyidin, akidah pada masa bani Umayyah, akidah pada masa bani Abbasiyah dan akidah setelah runtuhnya bani Abbasiyah. Pada kegiatan ayo presentasi dan ayo mendalami karakter, buku ini menuntun mengoptimalkan pengetahuan prosedural melalui setiap peserta didik diminta untuk mampu memetakan sikap kaum muslimin terhadap kemunculan aliran kalam, kritis terhadap menghadapi adanya perbedaan aliran kalam serta toleransi dalam menghadapi aliran-aliran kalam.

Bab 6 pada semester genap membahas tentang akhlak pergaulan remaja. Misi utama bab ini mengembangkan pengetahuan deklaratif tentang remaja, akhlak terpuji pergaulan remaja yaitu menjalin persaudaraan, mengembangkan wawasan keilmuan, mengembangkan toleransi dan bijak dalam menggunakan media sosial. Pengetahuan prosedural yang diperoleh dari bab ini, remaja memahami dan mengamalkan dampak positif akhlak terpuji dan berperilaku menjauhi akhlak tercela dengan menutup aurat, menjauhi perbuatan zina, mengajak berbuat baik, mengisi waktu luang dengan yang bermanfaat, tawadhu dengan yang lebih tua serta menyayangi yang lebih muda, santun dan rendah hati. Dengan memperhatikan kedua contoh bab yang ada pada buku ajar Akidah Akhlak kelas XI maka memenuhi karakteristik buku ajar yang ideal.

Karakteristik buku ajar yang ideal yang ketiga yaitu buku mengacu pada apa yang diprogramkan kemdikbud, yaitu kurikulum yang berlaku, berorientasi pada keterampilan proses menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, masyarakat, demonstrasi dan eksperimen, serta memberi gambaran yang jelas tentang keterkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya. Buku ajar Akidah Akhlak yang diterbitkan pada tahun 2015, kurikulum yang diacu ialah kurikulum 2013, sedang buku yang diterbitkan pada tahun 2020 mengacu pada kurikulum Merdeka. Kedua buku ajar tersebut tentu berorientasi pada pendekatan kontekstual ditunjukkan materi Pelajaran yang dibahas sesuai dengan konteks kebutuhan usia kelas XI, kecakapan hidup yang berkaitan dengan teknologi misal tentang sikap bermedia sosial, kecakapan hidup bermasyarakat, dan seterusnya serta keterkaitan ilmu Akidah akhlak dengan ilmu lainnya diantaranya psikologi remaja, Kesehatan, dan lain-lain.

Mengacu pada kriteria buku ajar yang ideal menurut Tarigan sebanyak 13 kriteria yang mesti dipenuhi hingga buku ajar dianggap ideal. Mari perhatikan buku ajar Akidah Akhlak kelas XI dengan seksama! Pertama, konsep-konsep yang digunakan harus jelas.

Buku ajar Akidah Akhlak kelas XI secara utuh jelas menyampaikan penanaman akidah yang kuat misalnya dengan adanya bab munculnya aliran kalam dan bersikap terhadap perbedaan aliran kalam, serta buku ajar ini juga jelas menyampaikan pengembangan akhlak terpuji. Dengan demikian konsep-konsep sangat jelas secara utuh sebagai satu kesatuan disiplin ilmu.

Kedua, buku ajar Akidah Akhlak kelas XI relevan dengan kurikulum yang berlaku sebagaimana dua contoh yang ditelaah pada penelitian ini yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka. Ketiga, buku ajar ini menarik minat pembaca dengan rangkaian kegiatan proses pembelajarannya yaitu ayo mengamati, ayo mendalami, rangkuman, ayo presentasi, pendalaman karakter dan ayo berlatih.

Keempat, buku ajar Akidah Akhlak kelas XI mampu memberi motivasi peserta didik kelas XI diantaranya terkait akhlak pergaulan remaja. Kelima, buku ajar ini menstimulasi peserta didik dengan adanya peta konsep tiap bab agar peserta didik kelas XI melakukan proses pembelajaran. Keenam, buku ajar ini membuat ilustrasi pada sub-sub bab ayo mengamati yang biasanya disajikan dengan gambar dan teks narasi. Ketujuh, buku ajar ini memberi pemahaman untuk peserta didik dengan menggunakan gaya komunikasi yang tepat khususnya usia remaja. Kedelapan, materi ajar pada buku ajar ini menunjang untuk Pelajaran lain seperti ilmu sosial, Kesehatan, fiqih, dan lain-lain. Kesembilan, buku ajar ini menghargai perbedaan individu diantaranya perbedaan dalam kemampuan memahami materi, sikap terhadap materi, dan seterusnya.

Kesepuluh, buku ajar yang ideal berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Buku Akidah akhlak kelas XI memiliki kandungan materi yang menunjukkan upaya memantapkan nilai yang berlaku di Masyarakat diantaranya ditunjukkan dengan adanya bab yang membahas menghindari diri dari penyakit masyarakat yaitu judi, mabuk, mencuri, LGBT, meninggalkan sholat dan korupsi. Ada pula bab yang membahas adab berpakaian, berhias, bertamu dan menerima tamu.

Kesebelas, buku ajar yang ideal mempertimbangkan aspek linguistik sesuai dengan kemampuan siswa yang memakai. Buku Akidah akhlak kelas XI menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk siswa kalangan remaja. Hal ini ditunjukkan diantaranya pada tiap bab yang diakhiri dengan mutiara hikmah, penyampaian menggunakan bahasa yang sederhana menyesuaikan tingkat pemahaman siswa SMA.

Kedua belas, karakteristik buku ajar yang ideal menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan siswa. Buku Akidah Akhlak kelas XI setiap babnya ada tahapan proses pembelajaran yang jelas untuk diikuti oleh siswa sehingga siswa memahami apa yang harus dilakukan, yaitu mulai dari memahami materi pada subbab peta konsep, ayo mengamati, ayo mendalami, rangkuman, ayo presentasi, ayo mendalami karakter dan ayo berlatih.

Terakhir, karakteristik ketiga belas buku ajar yang ideal mempunyai sudut pandang (*point of view*) yang jelas. Pada buku Akidah Akhlak kelas XI menunjukkan karakteristik tersebut terlihat pada setiap bab, arah penyampaian materi ajar berorientasi

memberi pemahaman siswa untuk mampu menghadapi dan menyikapi persoalan yang dekat dengan kehidupan bermasyarakat. Masalah yang dibahas mulai dari mengenal aliran kalam yang ada di tengah masyarakat, menghindari dosa besar seperti judi, mabuk, mencuri hingga korupsi, adab yang harus dimiliki seseorang dalam hidup bermasyarakat seperti adab berpakaian, berhias, dalam perjalanan, bertamu dan menerima tamu. Selain itu buku Akidah Akhlak kelas XI juga membahas tentang kisah teladan orang shaleh, akhlak pergaulan remaja, menghindari akhlak tercela. Buku ajar ini diakhiri dengan pembahasan kematian dan kehidupan di alam barzakh guna membekali manusia untuk kehidupan setelah di dunia, takdir, hakekat dan ma'rifat, tokoh dan ajaran tasawuf serta meneladani orang shaleh dengan adanya kisah teladan Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar Al Ghifari.

Orientasi nilai-nilai moderasi beragama

Sebagaimana penyampaian Kementerian Agama RI melalui dirjen pendis bahwa materi ajar pelajaran pendidikan agama Islam termasuk Akidah Akhlak tidak hanya sekedar memberi pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, diharapkan memandu proses internalisasi keagamaan pada peserta didik. Buku ajar Akidah Akhlak diharapkan mampu menjadi acuan berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat ditransformasikan pada kehidupan sosial-bermasyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Terkait dengan integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar Akidah Akhlak akan ditelaah mengacu dari pedoman yang diterbitkan Kementerian Agama RI.

Ada beberapa materi pelajaran dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas XI yang muatan materinya dapat diintegrasikan dengan penguatan memelihara kehidupan manusia, cinta bangsa dan tanah air seperti yang terdapat dalam bab 1 munculnya aliran kalam dalam peristiwa tahkim. Pada bab 1, pada bagian mendalami materi disampaikan kisah umat Islam yang menghadapi ujian dalam menjaga persatuan dan kesatuan sejak Nabi Muhammad SAW wafat. Peristiwa tahkim membuat umat Islam terpecah menjadi tiga kelompok (Syiah, khawarij dan muawiyah). Pada bagian ayo presentasi dalam bab 1, guru mengajak dan mengarahkan siswa untuk mampu mendiskusikan sikap kaum muslimin dalam menentukan pemimpin sesaat setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw, sikap kaum muslimin dalam menyikapi kebijakan reformasi yang dilakukan Khalifah Utsman bin Affan dan upaya pihak Ali bin Abi Tālib dan Mu'awiyah bin Abi Sufyān dalam menyelesaikan pertikaian/perbedaan. Tema diskusi yang ditentukan ini bertujuan untuk mengeksplorasi kompetensi siswa dalam memahami materi bab 1.

Selain pada bab 1, penguatan memelihara kehidupan manusia, cinta bangsa dan tanah air terdapat pada bab 2 aliran-aliran ilmu kalam. Pada bagian awal mendalami materi, dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas XI disampaikan materi terkait sekte dan ajaran yang terbagi dalam tujuh aliran yaitu khawarij, syi'ah, murji'ah, jabariyah, qodariyah, mu'tazilah dan ahlussunnah waljamaah. Kompetensi dasar yang ingin dicapai

dari materi ini siswa mampu menghargai keragaman nilai-nilai dalam aliran-aliran ilmu kalam, menghargai perbedaan setelah mempelajari aliran-aliran ilmu kalam.

Penguatan nilai moderasi yang dikembangkan menekankan pada etika menggunakan media sosial dalam buku ajar Akidah Akhlak secara jelas disampaikan pada bab 6 tentang akhlak pergaulan remaja. Penekanan pada hal etika bergaul jelas terlihat, begitu pula berkenaan pergaulan dalam media sosial ada penguatan nilai moderasi beragama yang secara khusus dibahas dalam sub-sub bab bentuk akhlak terpuji pergaulan remaja. Penguatan juga dilakukan pada bagian ayo mendalami karakter, tim penulis buku ajar ini mempertegas agar siswa menggunakan media sosial untuk menjalin ukhuwah dan menjadikan jalan dakwah.

Hampir tiap bab dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas XI tidak terlihat menegaskan terkait penguatan nilai moderasi yang spesifik mengenai kemauan menaati aturan produk kesepakatan. Penguatan nilai moderasi beragama terkait sikap peduli sosial terintegrasi dengan sangat jelas dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas XI yang ditunjukkan pada bagian kompetensi inti dan kompetensi dasar tiap bab yang ada dan pada bagian pendalaman karakter juga ditegaskan kembali terkait sikap peduli sosial.

Integrasi nilai moderasi beragama terkait tanggung jawab pada materi dalam buku ajar akidah akhlak kelas XI ditunjukkan pada bab 3 menghindari dosa besar, termuat dalam kompetensi dasar, indikator dan pendalaman karakter di halaman 47, 48 dan 72. Hampir tiap bab dalam buku ajar akidah akhlak kelas XI ini tidak secara jelas mengintegrasikan nilai moderasi beragama terkait cinta kepada sesama. Namun, secara implisit nilai cinta kepada sesama tercermin dalam kompetensi inti, kompetensi dasar dan bagian ayo mendalami karakter yang dibunyikan menghayati dan mengamalkan perilaku peduli (gotong royong, kerjasama, toleran) santun, dan seterusnya.

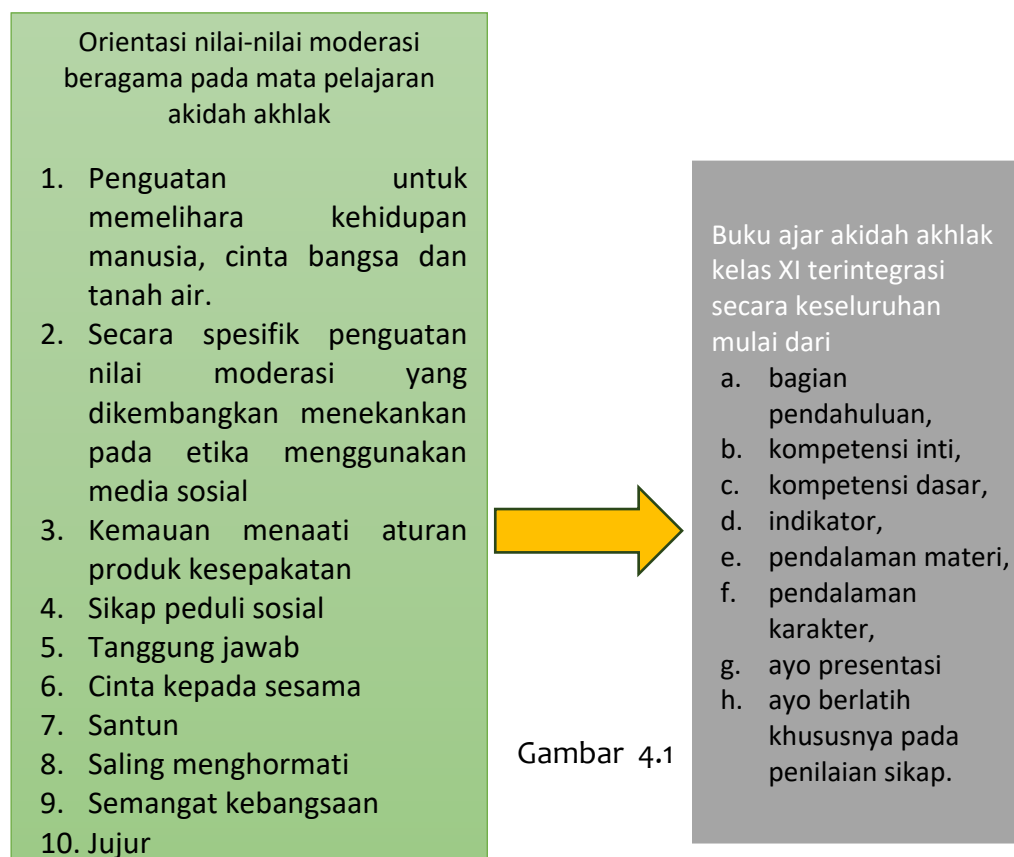
Nilai moderasi beragama terkait sikap dan perilaku santun secara jelas terintegrasi dalam buku ajar akidah akhlak kelas XI yang dipertegas pada bagian kompetensi inti beberapa bab. Penguatan nilai moderasi beragama terkait saling menghormati terintegrasi dalam buku ajar akidah akhlak kelas XI secara jelas ditempatkan pada bagian ayo berlatih bab 1 di halaman 13, pendahuluan bab 2 di halaman 16, lalu diperkuat pada bagian ayo berlatih penilaian sikap di halaman 44, pada bagian isi bab 4 materi sub bab adab bertamu di halaman 89.

Integrasi nilai moderasi beragama mengenai semangat kebangsaan terdapat dalam buku ajar akidah akhlak kelas XI pada bagian pendahuluan bab 2 yang berisi gambar dengan latar peta dan bendera Indonesia, warga negara Indonesia dengan berbagai baju adat, semboyan kebangsaan dan teks naratif untuk selalu memotivasi semangat kebangsaan atau memperkuat rasa nasionalisme sebagaimana terdapat di halaman 16. Penguatan nilai moderasi beragama mengenai sikap dan perilaku jujur jelas terlihat ada pada kompetensi inti mata pelajaran akidah akhlak kelas XI baik untuk semester ganjil maupun semester genap.

Hampir tiap bab dalam buku ajar akidah akhlak kelas XI tidak menunjukkan secara jelas ataupun tegas integrasi nilai moderasi beragama mengenai inovatif. Penguatan nilai moderasi beragama terkait rendah hati terlihat jelas ada pada bagian isi bab 6 akhlak pergaulan remaja yang didalamnya disebutkan tentang tawadhu kepada orang yang lebih tua di halaman 127 serta diperkuat pada bagian akhir bab yaitu Mutiara hikmah yang dapat dibaca siswa, untuk dipahami dan diamalkan.

Analisis/Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan telaah buku ajar akidah akhlak kelas XI tentang nilai-nilai moderasi beragama, peneliti melakukan analisa bahwa integrasi nilai-nilai moderasi beragama pada buku akidah akhlak kelas XI terlihat ditempatkan oleh tim penulis buku pada beberapa bagian dalam buku dan dimasukkan ke dalam tahapan pembelajaran dengan tujuan agar guru dapat mendorong siswa memahami pelajaran, mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana indikator pembelajaran tiap bab serta mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama. Diantara penempatan nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku ajar akidah akhlak kelas kelas XI ada pada bagian pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pendalaman materi, pendalaman karakter serta ayo berlatih khususnya bagian penilaian sikap. Pada bagian telaah buku ajar di atas, peneliti telah menunjukkan secara jelas penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Berikut ini gambar yang dapat membantu memahami integrasi nilai-nilai beragama pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI.



Integrasi nilai-nilai moderasi beragama pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI

Bagian pendahuluan pada buku ajar akidah akhlak kelas XI berisi gambar dan ilustrasi. Khususnya bab 1 dan 2 gambar dan ilustrasi menunjukkan penguatan nilai moderasi beragama berkenaan penguatan untuk memelihara kehidupan manusia, cinta bangsa dan tanah air, saling menghormati dan semangat kebangsaan. Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI mengandung nilai toleransi, sikap peduli sosial, tanggung jawab, jujur, santun dan cinta kepada sesama. Bagian indikator menguatkan bagian KD. Pendalaman materi pada beberapa bab menunjukkan penguatan nilai moderasi beragama berkaitan dengan penguatan memelihara kehidupan manusia, cinta bangsa dan tanah air diantaranya bab 1 dan bab 2. Pada bagian pendalaman karakter menunjukkan nilai moderasi beragama berkaitan dengan etika menggunakan media sosial, sikap peduli sosial, tanggung jawab dan semangat kebangsaan. Bagian ayo presentasi menunjukkan penguatan nilai moderasi beragama terkait inovatif. Bagian ayo berlatih tepatnya penilaian sikap menunjukkan nilai moderasi beragama berkaitan dengan saling menghormati dan jujur. Berikut disajikan dalam tabel untuk membantu memahami narasi.

Tabel 4.1 Nilai moderasi beragama pada buku ajar akidah akhlak kelas XI

Bagian dalam buku	Keterangan nilai-nilai moderasi beragama
Pendahuluan	Penguatan untuk memelihara kehidupan manusia, cinta bangsa dan tanah air, saling menghormati dan semangat kebangsaan
KI dan KD	nilai toleransi, sikap peduli sosial, tanggung jawab, jujur, santun dan cinta kepada sesama
Indikator	menguatkan bagian KD
Pendalaman materi	penguatan memelihara kehidupan manusia, cinta bangsa dan tanah air diantaranya bab 1 dan bab 2
Pendalaman karakter	menunjukkan nilai moderasi beragama berkaitan dengan etika menggunakan media sosial, sikap peduli sosial, tanggung jawab dan semangat kebangsaan
Ayo presentasi	menunjukkan penguatan nilai moderasi beragama terkait inovatif
Ayo berlatih tepatnya penilaian sikap	menunjukkan nilai moderasi beragama berkaitan dengan saling menghormati dan jujur

Bagian akhir dari tiap bab yang berisi ayo berlatih merupakan bagian evaluasi pembelajaran yang juga penting untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Seperti halnya yang terdapat pada buku ajar akidah akhlak kelas XI ini evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa mendalam pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan. Evaluasi disajikan dalam bentuk pertanyaan esai, penilaian portofolio dan penilaian sikap dengan memberi tanda centang pada kolom S (selalu), K (kadang-kadang) dan TP (tidak pernah) terkait materi yang telah disajikan. Evaluasi terdapat pada bagian akhir tiap bab mulai dari bab I hingga bab XI. Evaluasi selain bertujuan untuk mengukur ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi, evaluasi juga untuk mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama. Seperti yang ada pada bab I, integrasi nilai moderasi beragama berkenaan dengan jujur terdapat pada penilaian sikap dengan memberi centang pada pernyataan yang ada terkait dendam terhadap orang lain, menyalahkan faham keagamaan yang berbeda, dapat menerima pemimpin yang tidak sesuai dengan pilihannya, mampu mengendalikan diri terhadap ejekan, konsultasi dengan guru apabila ada ajakan organisasi yang belum diketahui keabsahan secara hukum serta dapat menerima pendapat orang lain. Pernyataan-pernyataan tersebut diisi dengan centang secara jujur oleh siswa berupa S (selalu), K (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah).

Menurut Ghonibala (2022) bahwa pengintegrasian nilai-nilai moderasi beragama pada mata pelajaran PAI dapat dilakukan dengan tiga pola integrasi, yaitu integrasi melalui kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), integrasi melalui *experiential learning*, dan integrasi dengan *hidden curriculum*. Tim penulis buku akidah akhlak kelas XI telah melakukan pengintegrasian melalui KI dan KD. Usaha ini tentunya menjadi lebih optimal bilamana guru selaku praktisi, mampu mengelola pembelajaran dengan memberikan *experiential learning* untuk siswa. Pihak sekolah perlu merancang dan melaksanakan *hidden curriculum* yang sesuai untuk mendukung pengintegrasian nilai-nilai moderasi beragama pada mata pelajaran PAI.

Metode *experiential learning* dapat dilakukan oleh guru dengan menggali pengalaman-pengalaman siswa di lingkungan keluarga atau rumah. Guru dapat meminta siswa menceritakan pengalaman yang relevan dengan tema pembelajaran berbasis moderasi beragama. Siswa diharapkan dapat aktif dalam membangun pengetahuan. Guru dan siswa dapat secara bersinergi agar suasana kelas menjadi hidup, dengan interaksi yang baik dari keduanya. Pengintegrasian melalui kurikulum tersembunyi yang dimaksud di sini terciptanya iklim belajar yang berbasis moderasi beragama mencerminkan nilai-nilai seperti *tasamuh* (toleransi), *tawasuth* (bersikap tengah-tengah), *i'tidal* (tegak lurus), *syura* (musyawarah), *qudwah* (kepeloporan), *la'unf* (anti kekerasan), *ishlah* (perdamaian) namun semua unsur dituntut hal yang sama untuk ikut membudayakan nilai-nilai ini di dalam lingkungan sekolah. Jika ketiga pola sudah berjalan baik, maka sekolah akan menjadi *role model* kawasan sekolah berbasis moderasi beragama.

Sebagaimana menurut Agus Akhmadi (2019) bahwa moderasi beragama adalah upaya menumbuhkan karakter keterbukaan dalam setiap perbedaan yang ada dan diyakini sebagai bagian dari sunnatullah, rahmat dan Ridho Allah SWT (Sayyi, 2023). Buku ajar mata pelajaran PAI tentunya diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama. Buku ajar akidah akhlak kelas XI mengintegrasikan nilai moderasi beragama sebagai upaya menumbuhkan karakter keterbukaan terhadap perbedaan paham ada pada bab I munculnya aliran kalam dan peristiwa tahkim, dan bab II aliran-aliran kalam. Moderasi beragama juga dapat diartikan sebagai cerminan dalam bersikap dan bergaul dengan siapa saja yang berbeda secara kultur, budaya, etnik, ras, bahasa, paham keagamaan dan bahkan berbeda keyakinan dalam beragama (Sayyi, 2023).

Buku ajar akidah akhlak kelas XI yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI setelah dilakukan telaah ditemukan beberapa kelemahan. Meski sebagian besar telah menunjukkan bahwa adanya integrasi nilai-nilai moderasi beragama. Namun demikian tetap perlu diadakan penyempurnaan dengan revisi karena ada setidaknya tiga nilai-nilai moderasi beragama yang tidak tercantum secara jelas dalam buku tersebut. Nilai-nilai moderasi beragama yang dimaksud ialah kemauan menaati produk kesepakatan, cinta kepada sesama dan inovatif. Ketiga nilai ini tidak ada dalam buku ajar akidah akhlak kelas XI baik pada bagian pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pendalaman materi, pendalaman karakter hingga bagian evaluasi pada tiap babnya.

Berkenaan dengan nilai moderasi beragama terkait kemauan menaati aturan kesepakatan meski menurut sudut pandang peneliti setidaknya ada pada bab 2 tentang aliran-aliran ilmu kalam yang di dalamnya terdapat uraian mengenai bagaimana tiap sekumpulan orang yang tergolong dalam aliran-aliran tersebut mengikuti ajaran masing-masing aliran ilmu kalam sebagai kesepahaman, penulis buku ini perlu secara jelas menyampaikan bahwa ada dasar dalam agama Islam, umat Islam wajib taat pada ketentuan hukum yang berlaku. Begitu pula pada nilai moderasi beragama terkait cinta kepada sesama meski secara implisit nilai cinta kepada sesama tercermin dalam kompetensi inti, kompetensi dasar dan bagian ayo mendalami karakter yang dibunyikan menghayati dan mengamalkan perilaku peduli (gotong royong, kerjasama, toleran) santun, dan seterusnya, penulis perlu menyampaikan secara jelas bahwa ketika karakter peduli dapat tertanam melalui isi materi. Karakter cinta kepada sesama juga dipertegas. Hal ini bertujuan agar peserta didik memahami materi lebih mudah dan ketercapaian pembelajaran dapat terlihat lebih baik.

Nilai moderasi beragama terkait inovatif juga tidak kalah pentingnya dengan nilai-nilai moderasi beragama lainnya yang sudah dibahas sebelumnya. Meski setiap bab dalam buku ini terdapat bagian ayo presentasi dan ayo berlatih yang menuntun dan menuntut siswa mampu menyampaikan materi dengan diskusi untuk menunjukkan ketercapaian pemahaman terkait bab yang dibahas serta mampu memecahkan masalah dengan inovatif serta sesuai kebutuhan, situasi dan kondisi terkini, penulis buku akidah akhlak kelas XI perlu mempertegas dimana letak inovasi yang ingin ditunjukkan dalam

buku tersebut. Hal ini dapat membantu guru melakukan inovasi model atau metode pembelajaran dalam menyampaikan materi hingga melakukan evaluasi.

KESIMPULAN

Buku ajar akidah akhlak kelas XI memenuhi karakteristik buku ajar ideal. Buku ajar akidah akhlak kelas XI juga memenuhi kriteria buku ajar yang baik, konsep-konsep yang digunakan dalam buku ajar jelas, relevan dengan kurikulum, menarik minat pembaca yang menggunakannya, mampu memberi motivasi kepada para pemakainya, dapat menstimulasi aktivitas siswa, membuat ilustrasi yang mampu menarik penggunaannya, pemahaman harus didahului komunikasi yang tepat, isi menunjang mata pelajaran yang lain, menghargai perbedaan individu, berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat, mempertimbangkan aspek linguistik sesuai dengan kemampuan siswa yang memakai, menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan siswa dan mempunyai sudut pandang (*point of view*) yang jelas.

Orientasi nilai-nilai moderasi beragama pada buku ajar akidah akhlak kelas XI terintegrasi secara keseluruhan mulai dari bagian pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pendalaman materi, pendalaman karakter, ayo presentasi dan ayo berlatih khususnya pada penilaian sikap. Telaah buku ajar akidah akhlak ini dilakukan dengan mengacu pada buku integrasi nilai moderasi beragama pada mata pelajaran PAI yang diterbitkan oleh kementerian agama RI melalui direktorat jenderal pendidikan Islam, bahwa terdapat 13 nilai moderasi beragama pada mata pelajaran PAI (termasuk akidah akhlak kelas XI) yaitu penguatan untuk memelihara kehidupan manusia, cinta bangsa dan tanah air, secara spesifik penguatan nilai moderasi yang dikembangkan menekankan pada etika menggunakan media sosial, kemauan menaati aturan produk kesepakatan, sikap peduli sosial, tanggung jawab, cinta kepada sesama, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif dan rendah hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghonibala, M. Luthfi. (2022). *Integrasi nilai-nilai moderasi beragama pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X*. Journal of Islamic Education Policy Vol. 7 No. 1 Januari - Juni 2022. Hlm 75-77
- Harahap, Nursapia. (2014). *Penelitian Kepustakaan*. Jurnal Iqra' volume 08 no 01. hlm 68
- Hariani, Bahrudin. (2019). *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bogor*. JMP Online Vol 3, No.5 hlm 747-756
- Hermanto. (2021). *Moderasi beragama dalam mewujudkan nilai-nilai mubadalah*. Malang, literasi Nusantara. hlm. 1
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 370 Tahun 1993 Tentang Madrasah Aliyah
- Muhtarom Ali, Marbawi, M. Najib A. (2021). *Integrasi Moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI*. Buku 3 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. hlm 55

Sayyi, Fitriyah dan Al manduriy. (2023). ***Deradikalisasi Agama Melalui Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Pamekasan***. Es-Syajar: Journal of Islamic Integration Science and Technology Vol I No I: 43 – 63 Online: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/essyajar/index>